

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu menggunakan data kuantitatif (Pauzi & Rasidin, 2024). Pemilihan jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan mengidentifikasi praktik perawatan bayi baru lahir oleh ibu di TPMB Sri Wahyuni Kota Surabaya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TPMB Sri Wahyuni Kota Surabaya karena lokasi tersebut memenuhi kriteria kasus yang dibutuhkan khususnya dalam menganalisis tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2025-Agustus 2025.

3.3 Sasaran Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti (Roflin & Liberty, 2021). Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada ibu yang memiliki bayi baru lahir usia 0-28 hari di TPMB Sri Wahyuni Kota Surabaya berjumlah 30 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara adil dan berukuran cukup agar dapat mewakili populasi secara akurat (Roflin & Liberty, 2021). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh ibu yang memiliki bayi baru lahir (usia 0-28 hari) di TPMB Sri Wahyuni Kota Surabaya.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan (Roflin & Liberty, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi baru lahir usia 0–28 hari di TPMB Sri Wahyuni Kota Surabaya sebanyak 30 responden.

3.3.3 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria ini mencakup karakteristik demografis, geografis, serta periode waktu tertentu yang telah ditetapkan (Pradono et al., 2018).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

- 1) Ibu yang memiliki bayi baru lahir usia 0-28 hari
- 2) Ibu yang mampu berkomunikasi
- 3) Ibu yang mampu membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi yang ditentukan peneliti karena berbagai penyebab.

- 1) Ibu yang bekerja sebagai tenaga kesehatan.
- 2) Ibu yang memiliki anak dan kelainan kongenital.
- 3) Ibu yang mempunyai anak BBLR.
- 4) Ibu yang mempunyai anak premature (Julianty, 2018).

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang membedakan satu kelompok dari kelompok lainnya (Suwandi, 2022). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan ialah variabel independen yaitu perawatan bayi baru lahir.

3.4.2 Definisi Operasional

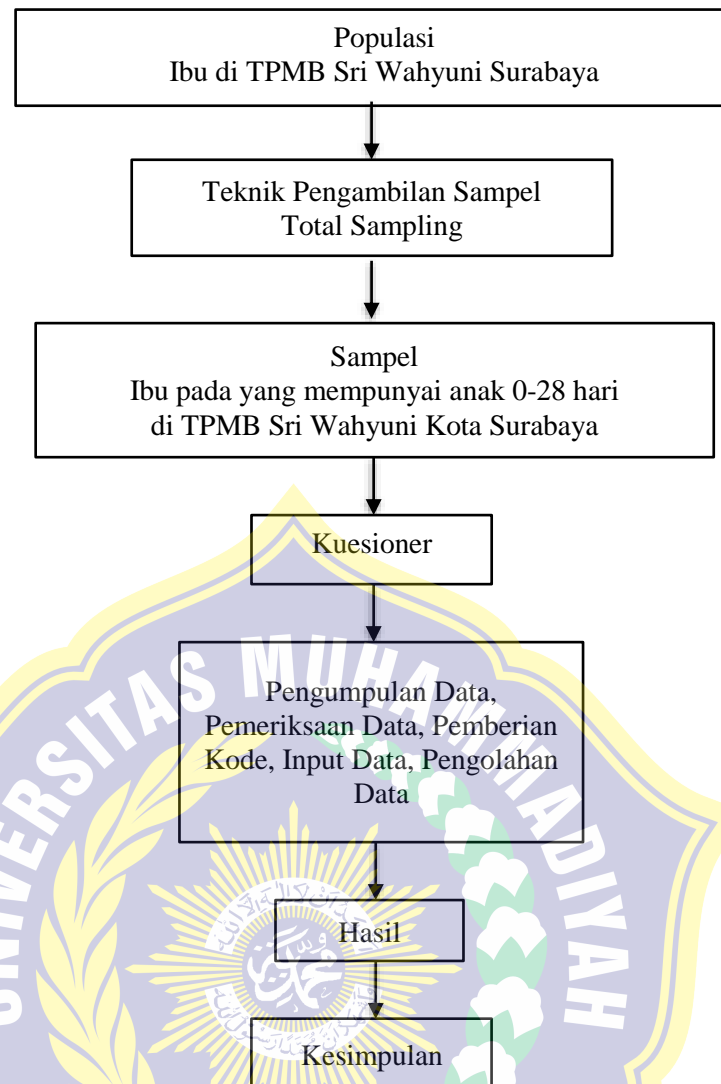
Berdasarkan (Suwandi, 2022), Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel penelitian dengan menyatakannya dalam bentuk perilaku atau gejala yang teramati dan terukur agar mudah dipahami dan diverifikasi oleh orang lain.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria dan Skor
1.	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir	Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir yang mencakup pemahaman mengenai aspek : 1) Memandikan bayi 2) Perawatan Tali Pusat 3) Pemberian ASI Eksklusif 4) Pijat Bayi 5) Imunisasi	(1) C1 (tahu): ibu mampu mengingat dan menyebutkan kembali informasi dasar terkait pemberian ASI Eksklusif dan perawatan tali pusat (2) C2 (memahami) : Ibu mampu menjelaskan manfaat, prosedur, pemberian ASI Eksklusif dan perawatan tali pusat secara logis	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : Jika nilai > 76-100% 2. Cukup : Jika nilai 56-75% 3. Kurang : jika nilai < 56%

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data dari Ibu sebagai penunjang. Penelitian ini mengadopsi langkah-langkah berikut untuk melaksanakan penelitian :



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden melalui gform yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sebelum mengisi kuesioner, responden dijelaskan mengenai tujuan penelitian dan cara pengisiannya. Tujuan dari penggunaan kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara door to door dengan mendatangi langsung rumah responden untuk memastikan

kuesioner dapat diisi dengan baik dan lengkap.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner melalui google form yang meliputi data umum tentang tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Pengukuran pemahaman tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Tingkat pengetahuan baik : nilai 76-100%
- 2) Tingkat pengetahuan cukup : nilai 56-75%
- 3) Tingkat pengetahuan kurang : nilai < 56%

Penelitian skor dilakukan dengan caraa sebagai berikut :

- 1) Skala 1 bila jawaban benar
- 2) Skala 0 bila jawaban salah

Memeriksa jawaban responden dengan mengelola skor yang di peroleh dalam bentuk presentase, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Tabel 3. 2 Rancangan Variabel

No	Jenis Perawatan BBL	Indikator	Favourable	Non Favorable	No Soal	Jumlah soal
1.	Memandikan bayi	Pengetahuan memandikan bayi meliputi waktu, frekuensi, cara dan suhu air yang tepat.	2	2	1,2,3,4	4
2.	Perawatan tali Pusat	Pengetahuan perawatan tali pusat meliputi frekuensi, cara penutupan, penanganan, dan pencegahan infeksi.	2	2	5,6,7,8	4
3.	Pijat bayi	Pengetahuan manfaat pijat bayi mencakup teknik, pelaksana, dan respons bayi saat pijat	2	2	9,10,11,12	4
4.	Pemberian ASI Eksklusif	Pengetahuan ASI Eksklusif meliputi durasi, manfaat kolostrum, kandungan antibody, dan manfaat bagi ibu	2	2	13,14,15,16	4
5.	Imunisasi	Pengetahuan tentang Imunisasi mencakup manfaat, jadwal, Dan penolakan berdasarkan mitos	2	2	17,18,19,20	4
	Total		10	10		20

3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 24 Juli 2025 terhadap 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Hasil dari uji validitas tersebut didapatkan 20 pertanyaan valid dan layak digunakan dalam kuisisioner penelitian. pertanyaan dalam kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu mengukur variabel pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid, karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikansi 5% ($r\text{-tabel} = 0,361$) dan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$. Dengan demikian, 20 butir pertanyaan dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi syarat validitas dan dapat mengukur pengetahuan secara tepat. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

Item	R Tabel	R Hitung	Sig.	Keterangan
P1	0.361	0.777	0.000	Valid
P2	0.361	0.532	0.002	Valid
P3	0.361	0.740	0.000	Valid
P4	0.361	0.804	0.000	Valid
P5	0.361	0.526	0.003	Valid
P6	0.361	0.545	0.002	Valid
P7	0.361	0.548	0.002	Valid
P8	0.361	0.465	0.010	Valid
P9	0.361	0.689	0.000	Valid
P10	0.361	0.557	0.001	Valid
P11	0.361	0.777	0.000	Valid
P12	0.361	0.532	0.002	Valid
P13	0.361	0.740	0.000	Valid
P14	0.361	0.804	0.000	Valid
P15	0.361	0.526	0.003	Valid
P16	0.361	0.545	0.002	Valid
P17	0.361	0.548	0.002	Valid
P18	0.361	0.465	0.010	Valid
P19	0.361	0.689	0.000	Valid
P20	0.361	0.557	0.001	Valid

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Hasil dari uji tersebut yang dinyatakan valid yaitu 20 pertanyaan dan menunjukkan bahwa instrument telah memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 20 butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,915, yang lebih besar dari nilai standar 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel. Dengan

demikian, seluruh pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Teknik Analisa Data

Berdasarkan (Ulilalbab et al., 2023) setelah data dikumpulkan maka dilakukan pengolahan menggunakan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1) Memeriksa (*editing*)

Peneliti melakukan proses pemeriksaan (*editing*) data untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh.

2) Pemberian kode (*coding*)

Peneliti memberikan kode pada kuesioner untuk mempermudah pengolahan data.

3) Pemberian skor (*skoring*)

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban responden

- a. Jika jawaban “Benar” skor: 1

b. Jika jawaban “Salah” skor: 0

Peneliti memindahkan jawaban atau kode ke dalam media pengolahan data dengan memasukkannya ke dalam komputer sehingga proses analisis data, pengolahan, dan penarikan kesimpulan menjadi lebih efektif. Hasil data tersebut kemudian disusun dalam bentuk distribusi frekuensi.

3.7.2 Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan satu variabel penelitian secara mandiri tanpa menghubungkannya dengan variabel lain. Analisis univariat digunakan untuk menyajikan gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir melalui distribusi frekuensi dan persentase pada setiap kategori pengetahuan. Teknik ini sesuai digunakan pada penelitian deskriptif karena mampu memberikan gambaran kondisi pengetahuan responden secara sistematis dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan penelitian (Chasanah et al., 2024; Rahayu et al., 2022)

3.8 Etika Penelitian

Berdasarkan Damanik et al. (2024) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subyek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Tujuan etika penelitian ini untuk memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Peneliti sebaiknya memahami tentang etika-etika yang berlaku saat melakukan penelitian. Adapun prinsip etika yang perlu dilakukan diantaranya yaitu:

a. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti melakukan pemberian informasi tentang kegiatan penelitian sebelum meminta persetujuan kepada responden. Responden yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian melakukan penanda tangan *informed consent*.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan pengumpulan data tanpa disertai nama responden pada kuesioner dan mengganti nama menggunakan kode responden.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan data responden dan menggunakan data hanya untuk kepentingan penelitian (Damanik et al., 2024).

